



**UN
BL**
UNIVERSITAS
BORNEO LESTARI

PEDOMAN

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PROSES PEMBELAJARAN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

2023

BUKU PEDOMAN

INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PROSES PEMBELAJARAN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab : **Rektor Universitas Borneo Lestari**
(Dr. H. Muhammad Muslim, M.Pd)

Ketua Pelaksana : **Ketua LPPM Universitas Borneo Lestari**
(apt. Hj. Helmina Wati, M.Sc)

Anggota : **1. Apt Dyera Forestryana, M.Si**
2. Muhammad Nazarudin, M.Biomed

Lembaga Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Borneo Lestari
Tahun 2023



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
No : 079/UNBL/SK/0922**

TENTANG

**PEDOMAN INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES PEMBELAJARAN**

REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI

- Menimbang: a bahwa agar integrasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik perlu disusun Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam Proses Pembelajaran;
- b. bahwa sehubungan dengan butir 1 di atas, perlu diterbitkan surat keputusan Rektor Universitas Borneo Lestari

- Mengingat:
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) No. 44 Tahun 2015;
 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 5. Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
 6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu
 - a. Pendidikan Tinggi
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan
 - a. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 8. Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2022, Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.
 9. Statuta Universitas Borneo Lestari;
 10. Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategi Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023-2027;
 11. Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BORNEO LESTARI TENTANG PEDOMAN INTEGRASI HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DALAM PROSES PEMBELAJARAN**
- Pertama : Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam Proses Pembelajaran.
- Kedua : Pedoman Integrasi Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam Proses Pembelajaran sebagaimana dimaksud pada point pertama tercantum dalam Lampiran Keputusan Rektor Universitas Borneo Lestari.
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan;
- Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Banjarbaru
Pada tanggal : 30 September 2023
Rektor Universitas Borneo Lestari

Dr. H. M. Muslim., S.Pd., M.Kes.

Tembusan:

1. Satuan Kerja dilingkungan Universitas Borneo Lestari
2. Peninggal

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyusun pedoman integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran di Universitas Borneo Lestari. Pedoman ini disusun sebagai upaya untuk memperkuat sinergi antara kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu pilar dalam tri dharma perguruan tinggi.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, peran perguruan tinggi semakin penting dalam menciptakan inovasi dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi setiap elemen di Universitas Borneo Lestari untuk memahami dan melaksanakan integrasi penelitian dan pengabdian dalam setiap aspek pembelajaran. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Borneo Lestari Sebagai PTS yang telah memiliki kepercayaan masyarakat khususnya di Banjarbaru, Kalimantan Selatan terus mendorong sivitas akademika untuk berperan aktif dan turut berupaya meningkatkan mutu pendidikan salah satunya yaitu dengan mengembangkan program penelitian berbasis bidang Pendidikan, Sosial, Kesehatan, dan Teknologi.

Dalam konteks Penelitian dan PKM dalam pembelajaran, integrasi mengandung arti penyatuan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran yang diterapkan di Perguruan Tinggi, menjadi solusi atas problem-problem yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas academica dalam mengembangkan kegiatan yang berdampak positif, baik untuk lingkungan akademis maupun masyarakat luas. Dengan mengedepankan kolaborasi dan partisipasi aktif, kami yakin bahwa hasil penelitian dapat diimplementasikan secara langsung dalam pengabdian, sehingga memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan pedoman ini tidak lepas dari saran dan masukan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan

terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga pedoman ini dapat memberikan arah dan inspirasi dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Borneo Lestari.

Akhir kata, mari kita bersama-sama mewujudkan komitmen untuk mengintegrasikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran, demi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Tim Penyusun Pedoman

Universitas Borneo Lestari
Tahun 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Tujuan	2
B. Sasaran.....	3
C. Manfaat.....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Pembiayaan Kegiatan.....	6
F. Waktu Pelaksanaan Kegiatan.....	7
BAB II MONITORING DAN EVALUASI	8
A. Proses Perencanaan.....	8
B. Proses Pemantauan.....	9
C. Proses Pelaporan.....	9
BAB III PELAKSANAAN MONEV	10
A. Persiapan Monitoring dan Evaluasi.....	10
B. Pelaksanaan Monev dan Tahapan Kegiatan.....	10
C. Tata Cara Saat Pelaksanaan Monev	14
D. Ketentuan dan Etika Reviewer.....	15
E. Tugas Reviewer.....	16
BAB IV PELAPORAN HASIL MONEV PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	17
A. Susunan Laporan.....	17
B. Bentuk Laporan.....	17
C. Periode Pelaporan.....	18
D. Rencana Tindak Lanjut.....	18
E. Monitoring dan Evaluasi.....	19
BAB V PENUTUP	20
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Borneo Lestari (UNBL) sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan di kawasan Kalimantan, memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara holistik dan terintegrasi. Ketiga pilar tersebut pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bukanlah entitas yang berdiri sendiri, melainkan harus dirancang secara terpadu agar proses pembelajaran di perguruan tinggi senantiasa relevan, kontekstual, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Dalam praktiknya, kegiatan penelitian dan pengabdian sering kali berjalan paralel dengan proses pembelajaran, namun belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam kurikulum maupun strategi pembelajaran dosen. Padahal, integrasi ini memiliki potensi besar untuk menciptakan pembelajaran berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*), memperkuat kompetensi mahasiswa dalam berpikir kritis, kolaboratif, dan *problem solving*, serta menumbuhkan empati dan tanggung jawab sosial terhadap persoalan-persoalan di lingkungan sekitarnya.

Melalui integrasi antara penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran, Universitas Borneo Lestari mendorong transformasi proses belajar dari yang bersifat teoritis menjadi pembelajaran yang berbasis pada pemecahan masalah nyata. Dosen tidak hanya menyampaikan materi di kelas, tetapi juga berperan sebagai fasilitator dan pendamping mahasiswa dalam mengkaji, meneliti, dan memberikan solusi atas permasalahan riil di tengah masyarakat. Dengan demikian, kegiatan belajar tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademik, tetapi juga berdaya guna secara sosial dan mampu berkontribusi aktif dalam pembangunan daerah dan bangsa.

Sebagai bentuk komitmen terhadap hal tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Borneo Lestari menyusun pedoman ini sebagai acuan pelaksanaan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran. Pedoman ini sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya dalam kerangka Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), yang menekankan pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas nyata di luar kelas..

B. Tujuan dan Manfaat

Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran di Universitas Borneo Lestari menjadi acuan kinerja dalam rangka percepatan implementasi integrasi Penelitian dan PkM sivitas akademika UNBL dalam pembelajaran kinerja tridharma PT. Pedoman ini disusun dengan tujuan untuk:

- a. Memberikan panduan sistematis bagi dosen dan mahasiswa dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
- b. Mendorong terciptanya pembelajaran yang kontekstual, kolaboratif, dan berbasis pengalaman langsung di lapangan.
- c. Memperkuat relevansi kurikulum dengan permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat, khususnya di wilayah Kalimantan.
- d. Menumbuhkan budaya akademik yang produktif, inovatif, dan berpihak pada pengembangan potensi lokal dan pemberdayaan masyarakat.
- e. Mendukung capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui penguatan praktik pembelajaran berbasis proyek riset dan pengabdian.

Kinerja Tridharma PT di Universitas Borneo Lestari yang berpedoman pada Pedoman Integrasikan Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran, konsisten dan berkesinambungan dengan komitmen yang tinggi terhadap seluruh kegiatan di lingkungan kampus yang akan melahirkan prestasi-prestasi baru dalam institusi dan perubahan peradaban di dalam dan di luar kampus. Penelitian dan PkM dalam pembelajaran diharapkan mampu memberi manfaat antara lain:

1. Bagi Mahasiswa:
 - a. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan kolaboratif.
 - b. Mendapatkan pengalaman belajar langsung dari kondisi nyata di masyarakat (experiential learning).
 - c. Meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi dunia kerja dan tantangan global.
2. Bagi Dosen:
 - a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan pendekatan integratif.
 - b. Menyediakan ruang untuk mengembangkan topik riset dan pengabdian yang relevan dengan pengajaran.
 - c. Memperluas jejaring kerja sama dengan mitra luar kampus sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma.
3. Bagi Universitas:
 - a. Meningkatkan capaian kinerja institusi melalui sinergi tridharma yang berdampak.
 - b. Memperkuat posisi UNBL sebagai perguruan tinggi yang adaptif, inovatif, dan berbasis pemberdayaan masyarakat lokal.
4. Bagi Masyarakat:
 - a. Mendapatkan manfaat langsung dari hasil riset dan kegiatan pengabdian.
 - b. Meningkatkan kapasitas dan kualitas hidup melalui kolaborasi dengan sivitas akademika.

C. Sasaran

Sasaran dari pelaksanaan pedoman ini mencakup:

- a. Dosen di lingkungan Universitas Borneo Lestari sebagai perancang dan pelaksana kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan riset dan pengabdian.
- b. Mahasiswa sebagai peserta aktif dalam pembelajaran berbasis proyek dan pengembangan solusi di masyarakat.
- c. Lembaga dan Unit Akademik seperti LPPM, program studi, dan fakultas, sebagai penjamin mutu dan fasilitator integrasi tridarma.
- d. Mitra Masyarakat (UMKM, desa, komunitas lokal, pemerintah daerah) sebagai penerima manfaat sekaligus kolaborator dalam kegiatan pengabdian dan penelitian.

D. Dasar Hukum

Penyusunan dan pelaksanaan pedoman ini merujuk pada beberapa peraturan dan kebijakan yang relevan, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 1 Ayat (2) tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mengatur integrasi tridarma dalam pembelajaran.
3. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI.
5. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
6. Rencana Strategis Universitas Borneo Lestari yang memuat visi integrasi tridarma berbasis lokalitas dan pemberdayaan masyarakat.

7. Statuta Universitas Borneo Lestari sebagai landasan operasional pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

BAB II

ARAH PENGEMBANGAN INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN

A. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Borneo Lestari

Visi Universitas Borneo lestari

“Menjadi salah satu perguruan tinggi yang berdaya saing dalam menghasilkan SDM yang profesional berbasis kearifan lokal di Kalimantan”.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berkualitas untuk menghasilkan SDM yang profesional berbasis kearifan lokal.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat..
4. Menyelenggarakan Kerjasama dengan pihak lain yang saling menguntungkan.
5. Menyelenggarakan pembinaan civitas akademika dan tata kelola kelembagaan secara profesional berdasarkan prinsip Good University Governance.

B. Tujuan

Tujuan Universitas Borneo Lestari sesuai tugas dan fungsi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan civitas akademika yang mampu menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal.
2. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) berbasis kearifan lokal. Menghasilkan produk pengabdian berbasis penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Mewujudkan berbagai kerjasama di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan kelembagaan bertaraf lokal, nasional dan internasional.
4. Menghasilkan civitas akademika yang profesional dan berakhlakul karimah sesuai prinsip Good University Governance.

C. Lingkup Penelitian dan PkM

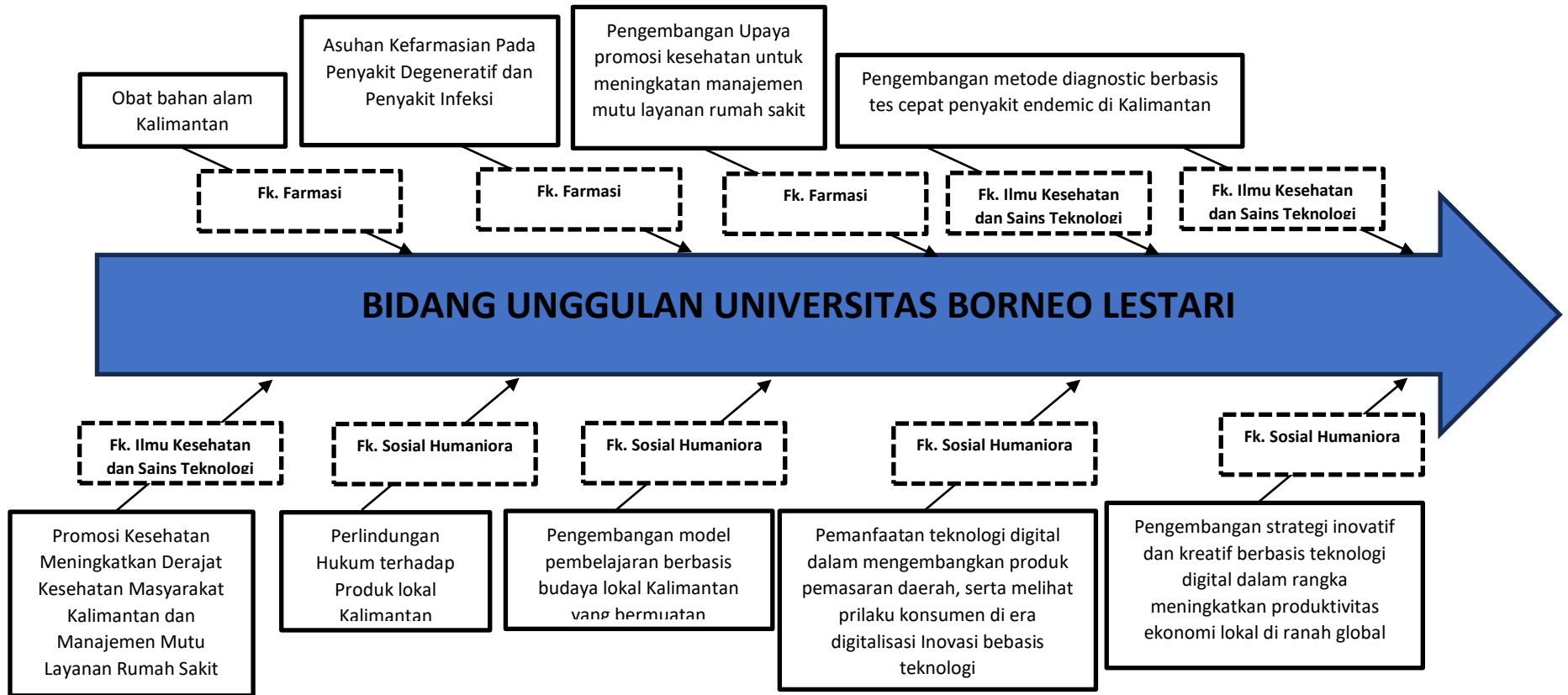
Universitas Borneo Lestari merupakan Universitas yang memiliki peran penting dalam pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis dengan lingkungan lahan basah. Merujuk kepada RIP UNBL bahwa fokus penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang kajian unggulan lingkungan lahan basah. UNBL menetapkan enam fokus bidang unggulan, yaitu:

1. Pengembangan Obat bahan alam Kalimantan
2. Pengembangan metode diagnostic berbasis tes cepat penyakit endemic di Kalimantan
3. Riset yang berkaitan dengan Diversifikasi pangan lokal, substitusi pangan Lokal, fortifikasi pangan lokal dan suplementasi pangan lokal Kalimantan
4. Riset Pengembangan Upaya Promosi Kesehatan untuk Meningkatkan Derajat
5. Kesehatan Masyarakat Kalimantan dan Manajemen Mutu Layanan Rumah Sakit dan Klinik di Kalimantan
6. Bentuk Perlindungan Hukum terhadap Produk lokal Kalimantan
7. Penelitian Tindakan Kelas/Eksperimen/Non Eksperimen/ Studi Kasus dalam pengembangan model pembelajaran pada bidang yang ada di Program Studi
8. PGSD berbasis budaya lokal Kalimantan yang bermuatan pendidikan karakter
9. Penelitian tentang pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan ilmu manajemen berbasis kearifan lokal.

Keseluruhan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya dilaporkan berupa dokumen laporan penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat saja. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian

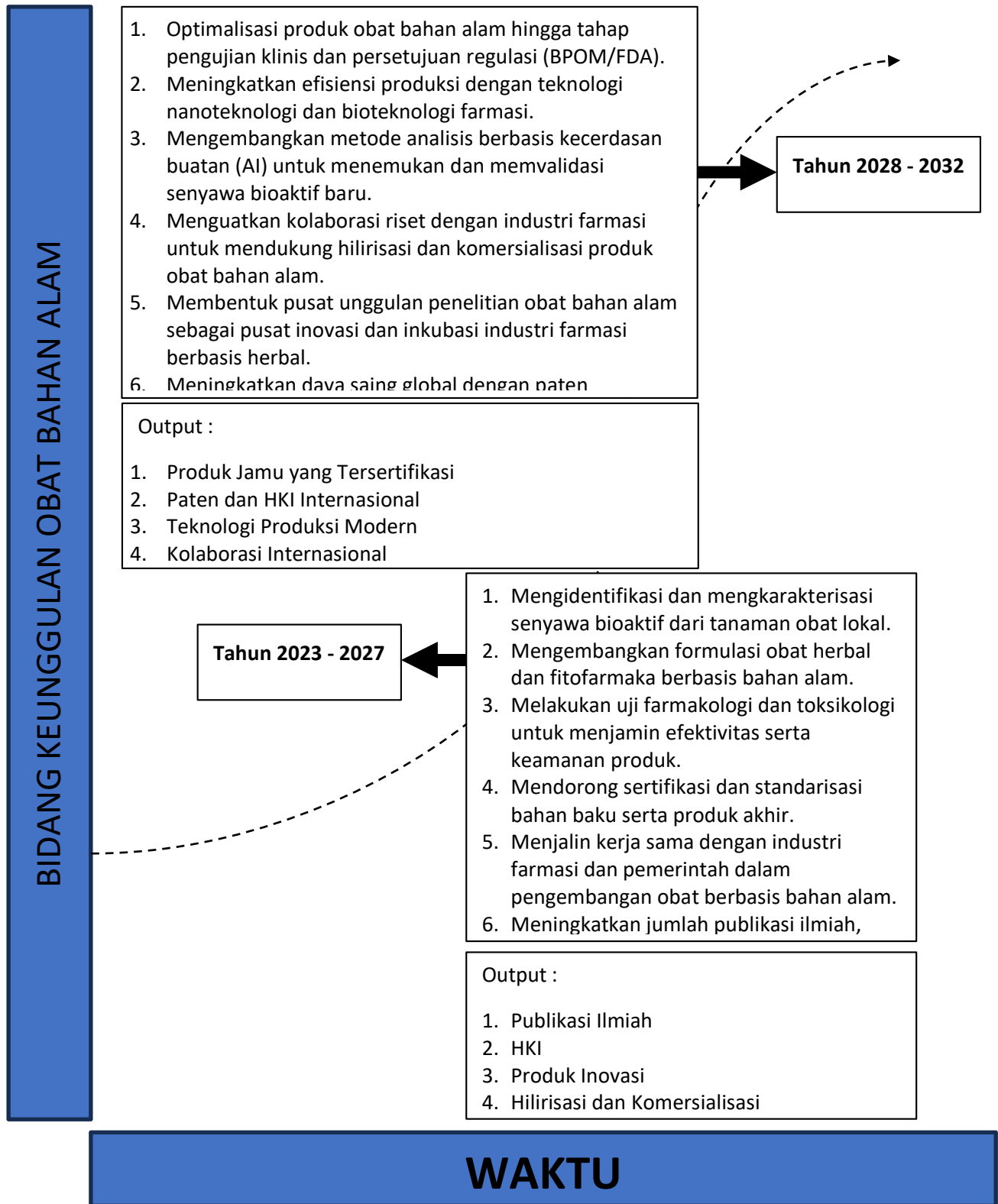
masyarakat dikembangkan menjadi buku referensi, bahan ajar, maupun artikel yang dipublikasi di jurnal/prosiding seminar dengan tujuan sebagai media penyebarluasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Adapun dalam rangka kebermanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan menjadi payung penelitian yang bisa diteruskan pada penelitian mahasiswa di lingkungan Universitas Borneo Lestari. Hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat berimplikasi pada pengayaan bahan ajar, sumber belajar, revisi silabus, Rencana Perkuliahan Semester (RPS), hingga revisi kurikulum jika memang diperlukan.

Road map 8 fokus bidang riset unggulan UNBL dengan penetapan tujuan jangka panjang, yaitu penelitian yang berdampak secara nasional dan internasional berdasarkan RIP UNBL 2023-2027 sebagai berikut:



Gambar 1. Bidang Riset Unggulan Universitas Borneo Lestari

A. Peta Jalan Penelitian Unggulan



ASUHAN KEFARMASIAN PADA PENYAKIT DEGENERATIF DAN PENYAKIT INFEKSI

1. Implementasi strategi secara luas, evaluasi keberhasilan, dan integrasi teknologi dalam pelayanan kefarmasian.
2. **Implementasi nasional model asuhan kefarmasian** pada penyakit degeneratif dan infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan.
3. **Evaluasi jangka panjang dampak asuhan kefarmasian** terhadap kepatuhan, kualitas hidup, dan outcome klinis pasien.

Output :

1. Pengembangan aplikasi mobile atau sistem digital monitoring terapi obat.
2. Formulasi lanjutan dan produksi terbatas fitofarmaka/nutraceutical pendukung terapi.
3. Paten/HKI baru **dari inovasi metode pelayanan atau formulasi.**
4. Panduan nasional atau rekomendasi praktik kefarmasian klinik.
5. Peningkatan jumlah publikasi terindeks Scopus/Web of Science **dari hasil penelitian kolaboratif.**
6. **Kerja sama riset internasional** dalam bidang farmasi klinik dan terapi penyakit kronis/infeksi.

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi kebutuhan layanan kefarmasian, pengembangan model awal asuhan, serta uji efektivitas intervensi.
2. **Studi baseline** tentang pengelolaan farmakoterapi pada pasien penyakit degeneratif dan infeksi.
3. **Model awal asuhan kefarmasian** berbasis evidence-based practice.
4. **Formulasi awal fitofarmaka** atau suplemen pendukung terapi penyakit kronik dan infeksi.

Output :

1. Publikasi Ilmiah
2. HKI

WAKTU

PENGEMBANGAN UPAYA PROMOSI KESEHATAN UNTUK MENINGKATKAN MANAJEMEN MUTU LAYANAN RUMAH SAKIT

1. Penerapan model secara luas, integrasi dalam kebijakan mutu RS, dan pengukuran dampak jangka panjang.
2. **Implementasi terpadu promosi kesehatan** di rumah sakit sebagai bagian dari sistem mutu dan akreditasi.
3. **Sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan** untuk efektivitas program promosi kesehatan.

Output :

7. **Integrasi promosi kesehatan dalam SPO dan pedoman mutu rumah sakit.**
8. **Pengembangan aplikasi digital promosi kesehatan** berbasis pasien (mobile apps, e-booklet, chatbot kesehatan).
9. **Pengembangan kebijakan rumah sakit berbasis hasil penelitian** untuk edukasi pasien dan keluarga.
10. **Peningkatan publikasi ilmiah dan HKI baru** dari metode, media, atau sistem edukasi kesehatan inovatif.
11. **Kerja sama nasional dan internasional** dengan institusi layanan kesehatan dan pendidikan untuk adopsi model promosi kesehatan.

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Studi kebutuhan, pengembangan model dan inovasi promosi kesehatan dalam sistem manajemen mutu rumah sakit.
2. **Pemetaan kebutuhan promosi kesehatan** dalam sistem layanan rumah sakit (pasien, tenaga kesehatan, keluarga pasien).
3. **Model awal promosi kesehatan rumah sakit** berbasis pendekatan partisipatif dan komunikasi efektif.
4. **Pengembangan media promosi kesehatan** (leaflet, video edukasi, modul interaktif digital).
5. **Pelatihan tenaga kesehatan** mengenai promosi kesehatan sebagai bagian dari

Output :

1. **Pengembangan media promosi kesehatan** (leaflet, video edukasi, modul interaktif digital)
2. Publikasi Ilmiah

WAKTU

BIDANG KEUCCUGULAN PENGEMBANGAN METODE DIAGNOSTIC BERBASIS TES CEPAT PENYAKIT ENDEMIC DI KALIMANTAN

1. Optimasi dan penyempurnaan alat diagnostik dan reagen.
2. Uji coba lapangan di daerah endemik untuk validasi efektivitas alat tes dan reagen.
3. Peningkatan skala produksi melalui kerja sama dengan industri bioteknologi.
4. Distribusi dan penerapan di fasilitas kesehatan lokal.
5. Evaluasi dampak alat tes cepat dalam menurunkan angka keterlambatan diagnosis dan meningkatkan efektivitas pengobatan.

- Output :
1. Alat tes cepat yang telah diuji dan siap diproduksi secara massal.
 2. Implementasi di fasilitas kesehatan di Kalimantan.
 3. Publikasi ilmiah dalam jurnal internasional bereputasi.
 4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dikomersialisasikan.

Tahun 2028 - 2032

1. Identifikasi penyakit endemik prioritas dan karakterisasi bahan alam untuk reagen.
2. Pengembangan alat dan reagen diagnostik berupa prototipe.
3. Uji laboratorium untuk menilai **akurasi, sensitivitas, dan spesifisitas** metode yang dikembangkan.
4. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan internasional bereputasi.
5. Pengajuan paten untuk metode diagnostik yang inovatif..

Tahun 2023 - 2027

- Output :
1. Database biomarker penyakit endemik dan bahan alam di Kalimantan.
 2. Prototipe awal alat tes cepat untuk 1-2 penyakit endemic dan formulasi reagen.
 3. Publikasi ilmiah nasional dan internasional
 4. HKI.

WAKTU

1. Produksi skala industri dan UMKM untuk produk pangan berbasis bahan lokal.
2. Uji coba dan distribusi produk pangan fortifikasi dan suplementasi ke kelompok rentan di berbagai wilayah Kalimantan.
3. Pengembangan kebijakan dan regulasi berbasis bukti untuk mendukung ketahanan pangan lokal.
4. Ekspansi program diversifikasi dan substitusi pangan lokal dalam program nasional ketahanan pangan.
5. Evaluasi dampak konsumsi pangan lokal terhadap kesehatan masyarakat dan ekonomi lokal.
6. Penguatan kerja sama dengan industri pangan, pemerintah, dan komunitas lokal untuk mendukung keberlanjutan inovasi pangan lokal.

Tahun 2028 - 2032

Output :

1. Implementasi skala luas untuk diversifikasi, substitusi, fortifikasi, dan suplementasi pangan lokal di Kalimantan.
2. Pengembangan kebijakan berbasis bukti untuk mendukung pemanfaatan pangan lokal dalam ketahanan pangan.
3. Komersialisasi produk pangan lokal berbasis penelitian untuk industri pangan dan UMKM.
4. Ekspansi program fortifikasi dan suplementasi ke kelompok sasaran yang lebih luas.
5. Evaluasi dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan ketahanan pangan masyarakat Kalimantan.

Tahun 2023 - 2027

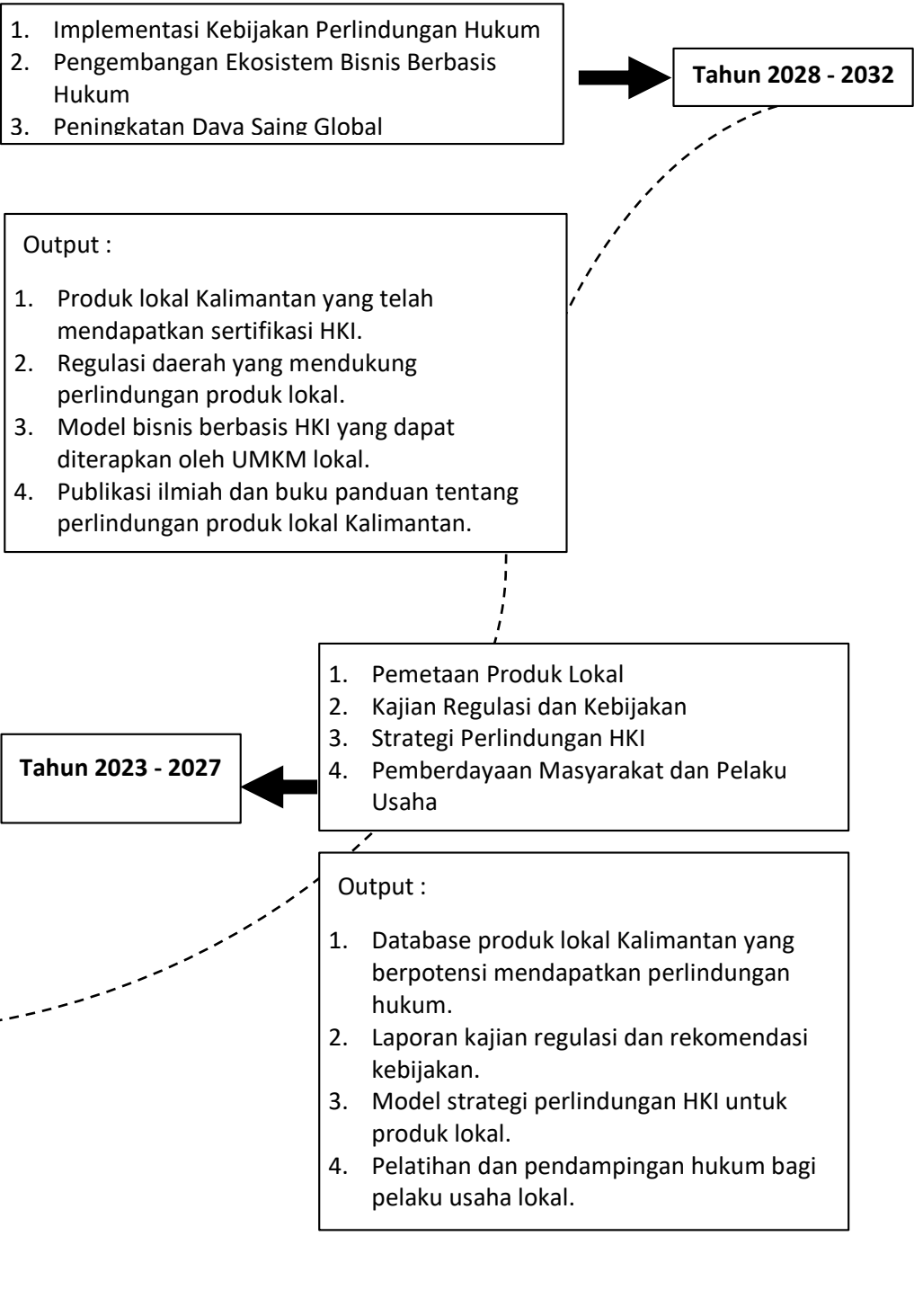
1. Identifikasi dan karakterisasi pangan lokal yang berpotensi untuk dikembangkan.
2. Penelitian kandungan gizi dan manfaat kesehatan dari bahan pangan lokal Kalimantan.
3. Pengembangan prototipe produk pangan inovatif, termasuk formulasi berbasis bahan lokal sebagai pengganti pangan impor.
4. Uji laboratorium dan sensorik untuk memastikan mutu dan daya terima produk pangan lokal.
5. Penyusunan model intervensi gizi berbasis pangan lokal untuk kelompok sasaran spesifik (balita, ibu hamil, lansia).
6. Publikasi ilmiah dan pendaftaran HKI (Hak Kekayaan Intelektual) untuk inovasi pangan yang dikembangkan.

Output :

Penelitian dasar tentang kandungan gizi dan potensi pangan lokal Kalimantan.
Pengembangan produk pangan inovatif berbasis diversifikasi dan substitusi pangan lokal.
Uji laboratorium dan uji sensorik terhadap produk pangan lokal yang dikembangkan.
Model intervensi gizi berbasis pangan lokal di masyarakat Kalimantan.
Publikasi ilmiah dan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) terkait inovasi pangan lokal..

WAKTU

BIDANG KEUCCUGULAN PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PRODUK LOKAL KALIMANTAN



WAKTU

1. Implementasi Model Promosi Kesehatan
2. Penguatan Manajemen Mutu Layanan Rumah Sakit dan Klinik
3. Optimalisasi Kebijakan Kesehatan Berbasis Bukti

Output :

1. Implementasi dan uji coba model promosi kesehatan di berbagai wilayah Kalimantan
2. Peningkatan kebijakan berbasis riset dalam layanan kesehatan daerah
3. Sistem manajemen mutu berbasis teknologi digital untuk rumah sakit dan klinik
4. Peningkatan jumlah inovasi dalam layanan kesehatan berbasis komunitas
5. Sertifikasi dan standarisasi layanan rumah sakit dan klinik sesuai hasil penelitian

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

1. Identifikasi Tantangan Kesehatan Masyarakat
2. Pengembangan Model Promosi Kesehatan Berbasis Kearifan Lokal
3. Evaluasi Sistem Manajemen Mutu Layanan Kesehatan

Output :

1. Data dan pemetaan faktor risiko kesehatan utama di Kalimantan
2. Model intervensi promosi kesehatan berbasis kearifan local
3. Publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional
4. Pedoman dan modul edukasi kesehatan untuk Masyarakat
5. Evaluasi awal terhadap sistem manajemen mutu layanan rumah sakit dan klinik

WAKTU

**BIDANG KEUNGGLAN MODIFIKASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS BUDAYA LOKAL KALIMANTAN YANG BERMUATAN
PENDIDIKAN**

1. Implementasi model pembelajaran yang telah disempurnakan pada skala lebih luas.
2. Modifikasi media pembelajaran berbasis digital dan cetak yang mendukung model tersebut.
3. Pembuatan modul atau panduan bagi pendidik untuk penerapan model pembelajaran di sekolah.
4. Integrasi model pembelajaran ke dalam kurikulum sekolah di Kalimantan.
5. Evaluasi dampak penerapan model terhadap peningkatan pendidikan siswa.

Tahun 2028 - 2032

- Output :
1. Model pembelajaran berbasis budaya lokal yang telah diuji dan siap diterapkan secara luas.
 2. Buku ajar atau modul pembelajaran berbasis budaya lokal Kalimantan.
 3. Media pembelajaran digital dan interaktif terkait budaya lokal.
 4. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk modifikasi model pembelajaran.
 5. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi.
 6. Rekomendasi kebijakan untuk integrasi model pembelajaran ke dalam kurikulum pendidikan

Tahun 2023 - 2027

1. Studi literatur dan eksplorasi budaya lokal Kalimantan yang relevan dengan pendidikan.
2. Pengembangan konsep dan desain awal model pembelajaran berbasis budaya lokal.
3. Uji coba model pembelajaran pada skala terbatas.
4. Evaluasi efektivitas model pembelajaran dan revisi berdasarkan hasil uji coba.
5. Publikasi hasil penelitian awal di jurnal nasional dan seminar akademik.

- Output :
1. Laporan penelitian eksploratif tentang budaya lokal Kalimantan dalam konteks pendidikan.
 2. Model pembelajaran berbasis budaya lokal dalam bentuk konsep dan desain awal.
 3. Artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi.
 4. Hasil uji coba model pembelajaran dan rekomendasi perbaikan.

WAKTU

1. Pengembangan Teknologi Canggih.
2. Ekspansi Pasar Digital
3. Evaluasi Dampak
4. Publikasi dan Pengembangan Kebijakan

Tahun 2028 - 2032

Output :

1. Pengembangan AI & Big Data untuk analisis perilaku pasar dan optimalisasi strategi pemasaran.
2. Peningkatan integrasi teknologi seperti IoT dalam pemasaran produk lokal.
3. Evaluasi dampak penerapan digitalisasi terhadap pertumbuhan UMKM dan ekonomi daerah.
4. Ekspansi pasar digital ke skala nasional & internasional melalui kemitraan strategis.
5. Peningkatan jumlah publikasi, paten, dan rekomendasi kebijakan terkait pemasaran digital.

Tahun 2023 - 2027

1. Kajian Teknologi Digital
2. Pengembangan Model Pemasaran Digital

Output :

1. Kajian & Identifikasi teknologi digital yang relevan untuk pemasaran produk daerah.
2. Pembuatan platform digital (website/e-commerce) yang mendukung promosi produk lokal.
3. Model strategi pemasaran digital berbasis media sosial, SEO, dan e-commerce.
4. Pelatihan & pendampingan UMKM dalam pemanfaatan teknologi digital.
5. Publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual (HKI) terkait inovasi pemasaran digital.

WAKTU

PENGEMBANGAN STRATEGI INOVATIF DAN KREATIF BERBASIS TEKNOLOGI DIGITAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN

PRODUKTIVITAS EKONOMI LOKAL DI RANAH GURAI

1. Implementasi luas dan adopsi strategi berbasis digital pada skala lebih besar.
2. Optimalisasi kecerdasan buatan dan big data untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok dan pemasaran produk lokal.
3. Penguatan ekosistem digital bagi pelaku ekonomi lokal melalui kebijakan, regulasi, dan kerja sama industri.

Output :

1. Implementasi Luas Teknologi Digital
2. Ekspansi Pasar Global
3. Peningkatan Skala dan Keberlanjutan
4. Peningkatan Publikasi dan HKI

Tahun 2028 - 2032

Tahun 2023 - 2027

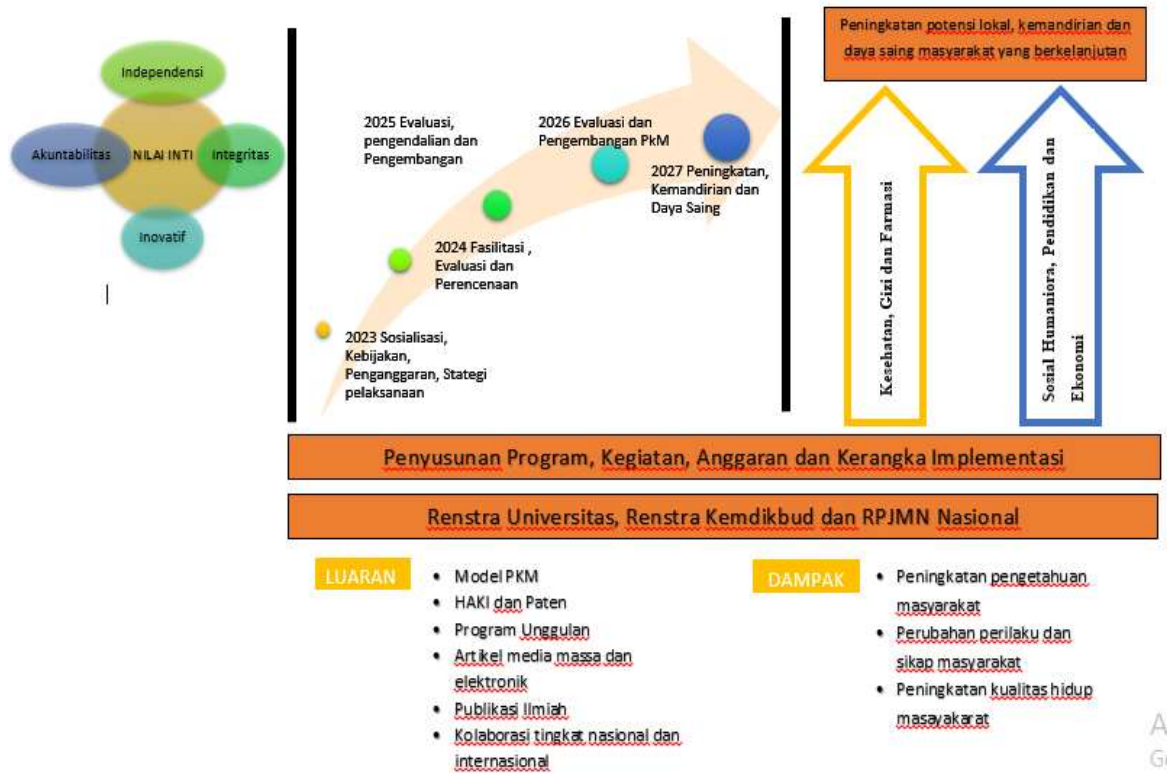
1. Identifikasi tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi digital di sektor ekonomi lokal.
2. Pengembangan model bisnis berbasis teknologi digital yang dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha lokal.
3. Penerapan teknologi digital pada sektor ekonomi tertentu, seperti pertanian, perikanan, industri kreatif, dan perdagangan.
4. Pengujian dan validasi prototipe teknologi digital untuk meningkatkan akses pasar dan daya saing global.

Output :

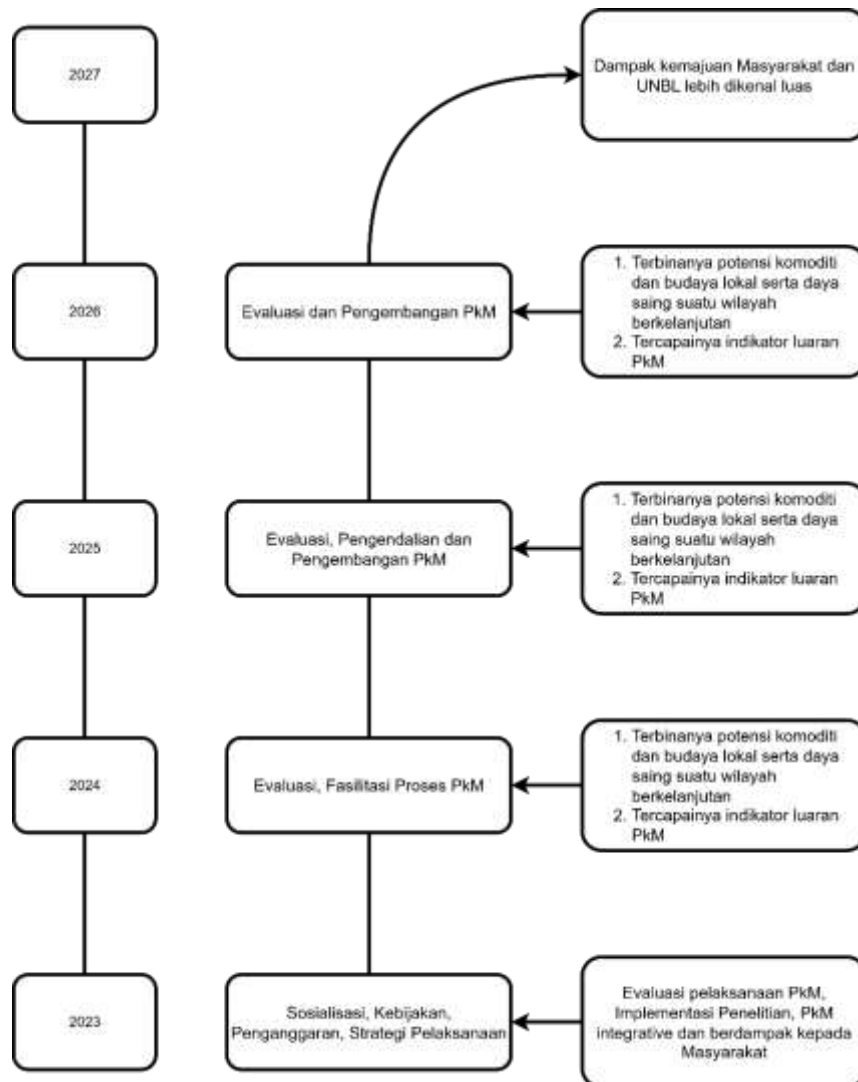
1. Penelitian Dasar dan Identifikasi Potensi
2. Pengembangan Prototipe Teknologi Digital
3. Publikasi Ilmiah dan HKI
4. Kolaborasi dan Uji Coba

WAKTU

B. Peta Jalan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2. Peta Jalan PkM Universitas Borneo Lestari



Gambar 3. Tahapan Peta Jalan PkM Universitas Borneo Lestari

BAB III
INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN PADA
PENGUATAN KELEMBAGAAN

A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Pada Visi

- 1) Visi yang merupakan cita-cita bersama dan menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan kekuatan yang mengilhami pikiran dan tindakan segenap sivitas akademika dan organ penunjang Universitas harus telah bernuansa hasil Penelitian dan PkM harus berintegrasi dalam pembelajaran yang mengacu pada visi dan misi.
- 2) Penjelasan tentang muatan integrasi pada pernyataan Visi harus dituangkan dalam suatu naskah akademik penjelasan Visi.
- 3) Integrasi hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran juga bagian dari pengembangan kurikulum universitas.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Misi

- 1) Misi harus memberikan arahan dalam mewujudkan visi yang berorientasi pada luaran penelitian dan dan PKM yang terintegrasi dalam pembelajaran
- 2) Misi harus menunjukkan ruang lingkup hasil Penelitian dan PkM terintegrasi dalam pembelajaran yang hendak dicapai oleh lembaga, dan tingkat pengetahuan, keterampilan, serta sikap dasar yang disyaratkan bagi hasil capaian belajar pada pembelajaran yang dimaksud.
- 3) kebijakan Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran tercantum pada misi lembaga.
- 4) Misi seharusnya memberi keluwesan ruang gerak pengembangan Penelitian dan PKM dosen sehingga dapat di intergasikan dalam pembelajaran pada seluruh satuan- satuan pendidikan yang terlibat.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran Pada Tujuan Pembelajaran

- 1) Tujuan pendidikan harus disusun selaras dengan visi, misi Universitas yang bernuansa pada hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- 2) Tujuan pendidikan harus disusun sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang disinergiskan dengan hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran yang sesuai dengan jenjang pendidikan.

BAB IV
INTEGRASI PENELITIAN DAN PKM DALAM KINERJA
TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

A. Integrasi Penelitian dan PkM dalam bidang Pendidikan dan Pengajaran 1. Profil Lulusan

- a. Profil lulusan pada program studi harus mencerminkan nuansa integrasi sesuai bidang ilmu utama dan menjadi dasar penetapan kompetensi integrasi lulusan.
- b. Kompetensi lulusan harus memuat unsur penguasaan integrasi pada kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus.
- c. Kompetensi Sikap harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dan diamati dalam seluruh proses selama mahasiswa berada di lingkungan kampus UNBL.
- d. Kompetensi Pengetahuan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian tersebut merupakan hasil penelitian dosen atau dari hasil pengabdian masyarakat yang fenomenanya sebagai *problem solving*.
- e. Kompetensi Keterampilan harus memuat unsur integrasi yang tertuang dalam standar kompetensi lulusan pada kurikulum program studi dalam bentuk matakuliah atau bahan kajian atau bagian dari bahan kajian yang sifatnya keahlian bidang pada prodi tersebut.
- f. Unsur Integrasi dalam bahan kajian atau bagian dari bahan kajian mata kuliah disusun oleh dosen berupa hasil/produk dari penelitian atau PkM berbasis riset sebagai *real knowledge* di masyarakat.

2. Kompetensi Lulusan

- a. Setiap lulusan harus memiliki kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berintegrasi dimana setiap dosen yang mengampu

mata kuliah tertentu harus mampu menerapkan kajian hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal

- b. Kompetensi lulusan pada komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus dirumuskan oleh setiap program studi dengan mengintegrasikan hasil riset terkini sebagai daya saing alumni terjamin.
- c. Fakultas menetapkan kompetensi pengetahuan umum dan keterampilan umum dan khusus sesuai dengan prodi dan profil alumni yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajarannya untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah.
- d. Fakultas harus menyelenggarakan "*academic excellence*" berorientasi pada integrasi hasil Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan inovatif dan (serta memberikan) kontribusi pada perbaikan peradaban dan kesejahteraan masyarakat.

3. Isi Pembelajaran

- a. Kurikulum harus disusun berdasarkan integrasi antara ilmu pengetahuan umum dan kearifan lokal lingkungan lahan basah guna membentuk mahasiswa yang berkarakter.
- b. Struktur kurikulum harus diarahkan untuk membentuk kompetensi sesuai level pendidikan dan pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah.
- c. Kurikulum harus dirancang secara efektif untuk memenuhi kebutuhan perkembangan IPTEK dan kebutuhan pengguna lulusan.
- d. Kurikulum harus bersifat komprehensif, kompetitif, fleksibel dan adaptif dalam mengadaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan cara inovasi materi perkuliahan dan referensi dari hasil Penelitian dan PkM dosen yang dimasukkan dalam pembelajaran.
- e. Kurikulum harus bersifat komprehensif dan fleksibel dalam

mengadaptasi kemajuan ilmu, teknologi dan seni yang kesemuanya harus dikaitkan dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM oleh LP2M pengembangan dan terintegrasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal.

- f. Kurikulum seharusnya memuat pengembangan keilmuan dengan cara mensinergikan hasil Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran dalam ilmu, teknologi, dan seni yang mutakhir.

4. Proses Pembelajaran

- a. Proses pembelajaran yang berlangsung di ULM harus mengimplementasikan nilai-nilai penelitian tersebut dalam proses perkuliahan.
- b. Seluruh aktivitas hasil penelitian dan PkM yang berlangsung di lingkungan kampus harus bisa dibuat referensi bahan ajar dan dimasukkan sebagai materi pengembangan pada proses pembelajaran.
- c. Semua warga kampus dalam melaksanakan aktivitas akademik dan non akademik harus mengimplementasikan nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- d. Nilai-nilai integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dalam aspek pelayanan adalah penjabaran layanan sesuai standar kualitas layanan yang dibuat oleh unit kerja masing-masing yang dilaksanakan sesuai kaidah yang harus menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil sesuai prinsip standar pembelajaran dalam pelayanan dan standar penerimaan mahasiswa baru.
- e. Fakultas harus menentukan persyaratan spesifik integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk mahasiswa sehingga selaras dengan spesifikasi jurusan.
- f. Fakultas dapat menyelenggarakan matrikulasi matakuliah dan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran pada mahasiswa baru agar diperoleh input kompetensi matakuliah dan

output mata kuliah yang sesuai dan kompetitif.

- g. Proses pembelajaran harus didasari oleh RPS yang memuat hasil integrasi Penelitian dan PKM dosen dalam pembelajaran
- h. Muatan integrasi dalam proses pembelajaran harus dievaluasi secara berkala oleh prodi terhadap hasil penelitian dan PkM dalam bentuk monev RPS pada setiap semester.
- i. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan model dan strategi pembelajaran berpusat pada mahasiswa.
- j. Pembelajaran yang relevan, mutakhir dan memicu komunikasi yang efektif dengan mahasiswa dengan contoh konkrit dari hasil penelitian dan PkM yang dilakukan oleh Dosen.
- k. Fakultas harus menetapkan jumlah mahasiswa optimal untuk per kelas per mata kuliah. Materi kuliah harus dirinci dalam bagian-bagian kecil mulai dari mata kuliah, pokok bahasan, sub-pokok bahasan, yang sesuai dengan temuan hasil riset/pengabdian dosen.
- l. Proses pembelajaran seharusnya menggunakan sarana pembelajaran yang relevan secara efektif dan efisien dengan metode riset/model riset sederhana yang ada dalam penelitian/pengabdian dosen tersebut.

5. Penilaian Pembelajaran

- a. Penilaian pembelajaran harus memenuhi prinsip edukatif, otentik, obyektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
- b. Teknik penilaian seharusnya terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan dan angket.
- c. Berkas dan hasil dari penilaian harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan.
- d. Semua catatan tentang semua tes sumatif harus disusun rapi agar dapat memberi penjelasan kepada mahasiswa yang memerlukan
- e. Perancangan penilaian pembelajaran harus disusun pada saat pembuatan RPS.

- f. Teknik penilaian pembelajaran harus memperhatikan karakteristik mata kuliah dan capaian yang ditetapkan dalam kurikulum.
- g. Instrumen penilaian pembelajaran harus sahih, handal dan memenuhi persyaratan isi, konstruksi dan bahasa dan memuat data- data instrument terkini dari hasil penelitian.
- h. Penyusunan, penggandaan dan pendistribusian instrumen penilaian pembelajaran harus memenuhi aspek keamanan dan kerahasiaan.
- i. Bobot penskoran komponen penilaian harus sesuai dengan bobot yang telah disepakati oleh dosen dan mahasiswa.
- j. Hasil penilaian pembelajaran harus dinyatakan dalam formula yang ditetapkan sesuai dengan pedoman akademik.
- k. Fakultas harus mempunyai program pembimbingan akademik dan konseling untuk mahasiswa yang mampu mengarahkan hasil penelitian dan PkM dosen sebagai bagian tugas akhir mahasiswa.
- l. Fakultas harus mempunyai prosedur yang mengatur tentang mekanisme penyampaian ketidakpuasan mahasiswa.

6. **Pengelolaan Pembelajaran**

- a. Fakultas harus menetapkan standar prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pengelolaan pembelajaran yang merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran pada tingkat prodi dengan memperhatikan hasil luaran penelitian dan PkM dosen.
- b. Program studi harus melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap matakuliah yang mengakomodir prinsip integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran.
- c. Program studi harus menyelenggarakan program pembelajaran sesuai dengan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam

pembelajaran terkait isi, proses, penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan yang berkualitas.

- d. Program studi harus melakukan kegiatan akademik yang menciptakan suasana akademik, budaya mutu dan bernuansa kearifan lokal.
- e. Program studi harus melakukan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran yang mengusung konsep integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- f. Fakultas harus menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan serta dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran yang berdasarkan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal
- g. Fakultas harus menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran dan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan berlandaskan kearifan lokal lingkungan lahan basah.
- h. Fakultas harus menjaga dan meningkatkan mutu integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran, serta pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.
- i. Fakultas harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- j. Fakultas harus memiliki panduan integrasi Penelitian dan PkM

dalam pembelajaran untuk pelaksanaan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.

- k. Fakultas harus menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran dengan muatan integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran untuk menjadi data rencana tindak lanjut.

B. Integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran bidang Penelitian dan Karya Ilmiah

1. Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah

- a. Hasil penelitian harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu terintegrasi dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa yang berperadaban.
- b. Hasil penelitian harus searah dengan nilai-nilai Ilmiah dan bagian dari pengembangan mata kuliah keilmuan.
- c. Hasil penelitian dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- d. Hasil penelitian mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan yang bermuatan pada luaran hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
- e. Karya Ilmiah dalam bentuk laporan, artikel dalam jurnal dan buku harus memuat pembahasan keterkaitan dengan prinsip Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran pada teori yang terdapat dalam mata kuliah keahlian.

2. Isi Penelitian

- a. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian, serta sesuai dengan kaidah-kaidah Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan etika

penelitian dalam bidangnya masing-masing.

- b. Penelitian harus meliputi penelitian dasar dan terapan yang memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang dan mencakup materi kajian khusus yang diintegrasikan dengan bahan ajar untuk kepentingan perbaikan peradaban.
- c. Materi pada penelitian dasar harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.
- d. Materi pada penelitian terapan harus berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri.
- e. Penelitian seharusnya dilakukan untuk mencapai visi dan misi fakultas dengan memiliki kekhasan dari unggulan perguruan tinggi.

3. Penelitian

- a. Peneliti harus menguasai cara mengintegrasikan hasil Penelitian dan PkM dalam pembelajaran mampu menguasai metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang Penelitian dan PkM, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan kedalaman penelitian.
- b. Peneliti harus memegang teguh nilai kejujuran dan etika penelitian.
- c. Peneliti harus mampu membuat luaran hasil penelitiannya dalam bentuk bahan ajar atau referensi kekinian.

C. Integrasi Penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Hasil PkM

- a. Hasil PkM harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara terintegrasi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa menuju perbaikan peradaban.

- b. Hasil PkM harus dapat memberikan masukan, baik untuk kegiatan pendidikan dan penelitian yang berorientasi pengembangan bahan pembelajaran.
- c. Hasil PkM harus tidak bertentangan dengan nilai-nilai ilmiah.
- d. Hasil PkM dosen harus diarahkan untuk pengembangan integrasi dalam pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya.
- e. Hasil PkM mahasiswa harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi pengembangan wawasan dan bagian integrasi keilmuan dalam pembelajaran.
- f. Hasil PkM mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan berorientasi integrasi pada tugas akhir serta memenuhi ketentuan dan peraturan universitas dan berdaya saing unggul.

2. Isi PKM

- a. PKM harus dilakukan berorientasi integrasi dalam pembelajaran dalam rangka pemanfaatan, pendayagunaan, dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.
- b. Strategi, kebijakan, dan prioritas PkM harus ditetapkan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dan sesuai dengan misi dan tujuan lembaga dengan masukan dari pihak-pihak terkait.
- c. PkM harus dilakukan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai dengan baku mutu (standar) yang telah ditentukan oleh Lembaga/ Pusat Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. PkM harus dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sesuai atau merujuk pada kebutuhan nyata dalam masyarakat.

3. Proses PKM

- a. Pengabdian kepada masyarakat harus dilaksanakan berorientasi pada riset dan perluasan dalam pembelajaran secara berkelanjutan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pelaporan hasil kegiatan, dan umpan balik kegiatan yang pengabdian yang telah dilaksanakan.
- b. Pengabdian Kepada Masyarakat seharusnya berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran Berbasis pada pemberdayaan Masyarakat/masjid, peningkatan kualitas dan kapasitas masyarakat, penerapan Penelitian dan PkM dalam pembelajaran/keahlian civitas akademika dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- c. Proses Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan berorientasi integrasi Penelitian dan PKM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan dan kenyamanan masyarakat yang telah ditetapkan oleh fakultas.

BAB V
ORIENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT HASIL
PENELITIAN

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 1 Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah menyatakan bahwa standar nasional penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah kriteria minimal sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Buku Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2022 (Edisi Revisi) dinyatakan bahwa tujuan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi adalah:

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian;
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Melakukan kegiatan yang mampu 31 mengentaskan masyarakat tersisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang tersisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya; dan
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT telah menetapkan standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi standar hasil, standar isi, standar proses, standar penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pendanaan serta pembiayaan

pengabdian kepada masyarakat.

UNBL berupaya mencapai tujuan dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui LPPM yang senantiasa mendorong dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan sehingga lulusan mempunyai daya saing dan mampu memberikan kontribusi di dalam mensejahterakan masyarakat. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT pasal 56 yang memuat tentang standar isi pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materinya harus mengacu kepada standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan iptek. Berdasarkan pasal tersebut, UNBL melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan materi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi hasil penelitian tersebut harus dapat diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya menjadi meningkat, harus dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, dan menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri, atau pemerintah di tingkat nasional.

Selanjutnya, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari hasil penelitian tersebut akan menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul pelatihan sehingga kualitas pendidikan menjadi meningkat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan UNBL merupakan perwujudan kepedulian pada kemajuan desa di segala bidang yang meliputi sosial, ekonomi, hukum, kesehatan, budaya, pendidikan, pertanian, ketahanan pangan, maritim, energi baru dan terbarukan dan lainnya, dengan memberikan kontribusi dalam hal penguatan aplikasi iptek, model kebijakan serta rekayasa sosial

berbasis penelitian tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki desa tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan UNBL merupakan suatu kegiatan atau wadah untuk mengaplikasikan hasil-hasil penelitian dosen di masyarakat, dengan demikian hasil-hasil penelitian tersebut memberikan kemaslahatan guna peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyelesaian masalah (*problem solving*) yang dilaksanakan secara komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan melalui penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG), pembentukan dan pengembangan Wirausaha Kelompok Masyarakat (UKM) berskala kecil maupun menengah, serta rekayasa sosial dan budaya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan UNBL, selain diperuntukkan guna penerapan hasil-hasil penelitian, juga bertujuan menggali permasalahan yang terjadi di masyarakat untuk dicarikan solusinya melalui kegiatan penelitian berbasis pada persoalan riil di masyarakat yang dilakukan oleh dosen UNBL sehingga kegiatan penelitian dapat langsung memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat.

BAB VI
STRATEGI INTEGRASI CAPAIAN PEMBELAJARAN
BERORIENTASI PENELITIAN

Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Perguruan tinggi di Indonesia mengemban amanat khusus, tidak hanya menjadi institusi yang memberikan pelayanan pendidikan melalui aktivitas pengajaran, tetapi juga melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga fungsi ini dikenal dengan sebutan Tridharma Perguruan Tinggi. Sebagaimana dinyatakan dalam sebutan tersebut, ketiga fungsi tersebut merupakan dharma atau aktivitas/pekerjaan yang wajib dilakukan oleh perguruan tinggi agar dapat berkontribusi bagi perkembangan ilmu dan penyelesaian masalah masalah di masyarakat. Kendati demikian, ketiganya seringkali dipersepsi sebagai 3 (tiga) aktivitas yang terpisah satu sama lain. Persepsi ini terbentuk sebagai implikasi dari paradigma pengelolaan perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada pengajaran, sehingga fungsi pengajaran mendapat proporsi lebih besar dibandingkan dua fungsi lainnya. Kelompok yang memprioritaskan fungsi pengajaran berargumen bahwa orientasi pada penelitian akan menyebabkan para dosen mengabaikan kewajibannya mengajar, sehingga akan berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Argumen ini dibantah oleh hasil penelitian lintas negara yang dilakukan Clark (1993, 1995) yang menemukan bahwa penelitian dapat berperan sebagai model pengajaran yang penting, sekaligus metode pembelajaran yang mendorong interaksi yang lebih aktif antara dosen dan mahasiswa.

Melalui aktivitas penelitian, mahasiswa berperan lebih aktif untuk melakukan pembelajaran melalui berbagai metode, seperti *discovery learning*, *problem-based learning*, atau *project based learning*. Hasil penelitian tersebut tidak membahas tentang aktivitas pengabdian kepada masyarakat, yang merupakan kekhasan dalam

pengelolaan perguruan tinggi di Indonesia. Tetapi, dengan memahami kaitan antara pengajaran dan penelitian melalui metode-metode pembelajaran yang berbentuk problem-based dan project-based learning, sesungguhnya aktivitas pengabdian kepada masyarakat telah menjadi satu kesatuan dengan pengajaran dan penelitian. Penelitian tidak hanya dikembangkan untuk kepentingan pengembangan ilmu semata, tetapi juga pembelajaran dan penelitian. Pembelajaran berbasis penelitian diarahkan pada peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan yang tergambar dari capaian pembelajaran. Rumusan capaian pembelajaran ini kemudian dijabarkan ke dalam

kurikulum. Kurikulum yang memuat struktur mata kuliah, capaian pembelajaran, dan metode pembelajaran kemudian disinergikan dengan roadmap (peta jalan) penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang disusun oleh Pusat Studi dan dosen-dosen secara individual dalam rangka pengembangan kepakarannya. Integrasi roadmap dan kurikulum ini kemudian menjadi bahan penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang menjadi panduan dalam penyelenggaraan perkuliahan per semester.

Pada alur yang kedua, integrasi bermula dari Rancangan Induk Penelitian (RIP) yang dijabarkan lebih lanjut ke dalam roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sinergi RIP dengan roadmap ini selanjutnya memperkaya Rencana Pembelajaran Semester Alur Strategi Integrasi Tridharma. Integrasi Capaian Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat Diagram Realisasi Tridharma dan Pentahelix Implementasi PkM dari Hasil Penelitian Berbasis Capaian Pembelajaran. UNBL berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang terstandar Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT dengan menetapkan rumusan kriteria minimal berkaitan dengan kedalaman dan keluasan materinya yang mengacu pada hasil penelitian yang berbasis capaian pembelajaran. Rumusan kriteria minimal ini harus diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berkontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Materi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasanya yang telah ditetapkan berdasarkan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini harus dapat:

1. diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat;
2. memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa

- sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional;
3. menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat; dan
 4. menjadi bahan ajar atau modul pelatihan sumber belajar.

Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada rumusan kriteria minimal kedalaman dan keluasan berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran dimulai dengan penyusunan perencanaan, diikuti oleh pelaksanaan proses dan pelaporan capaian kegiatan. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan kriteria minimal kedalaman dan keluasan yang mengacu kepada hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran, materi kegiatan pengabdian masyarakat dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan iptek, peningkatan kapasitas masyarakat atau pemberdayaan masyarakat, dengan demikian pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara terarah, terukur dan terprogram. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas dinilai sesuai standar penilaian pengabdian kepada masyarakat SNPT pasal 58 yang meliputi penilaian proses dan hasil yang dilakukan secara edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang terintegrasi.

Prinsip penilaian mengacu kepada standar isi, standar hasil, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat. Penilaian tersebut mempunyai kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar

dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan. Metode penilaian dan instrumen yang digunakan harus relevan, akuntabel, dan dapat mengukur capaian kinerja proses serta kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan berdasarkan hasil penelitian dilaksanakan oleh pelaksana yang memenuhi kriteria minimal pelaksana pengabdian kepada masyarakat hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran, yaitu wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan sesuai dengan bidang keahliannya, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sehingga memiliki kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan, hasilnya ditentukan oleh standar atau kriteria minimal sarana dan prasarana yang meliputi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan, yang digunakan sebagai penunjang proses pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana tersebut dapat digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan penerapan bidang ilmu hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran,

Capaian pembelajaran, proses pembelajaran dan kegiatan penelitian berbasis Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran tersebut di atas, dikelola oleh unit kerja pengelola terstandar SNPT (Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SNPT pasal 61) yang menentukan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

6.1 Keterampilan Umum

Hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika UNBL wajib untuk dijadikan sebagai penunjang atau penguat materi pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya. Artinya, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mampu menghasilkan sejumlah keterampilan umum bagi dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, setiap luaran penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Mampu menerapkan hasil penelitian secara logis, kritis, sistematis dan inovatif di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan menuju penerapan, pengamalan dan pelaksanaan budaya iptek sesuai kebutuhan masyarakat;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur di dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat pengguna sehingga taraf hidup dan kesejahteraannya dapat meningkat;
3. Mampu mengkaji implikasi atau implementasi iptek hasil penelitian di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat, merekayasa sosial, meningkatkan kekayaan intelektual, menjadi rujukan kebijakan yang dapat diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha, industri atau pemerintah di tingkat nasional;
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil penelitian menjadi bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahan ajar atau modul sebagai kriteria minimal materi pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan pemberian pelatihan dan pemberdayaan masyarakat;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks pengabdian kepada masyarakat guna penyelesaian masalah

berdasarkan analisis data hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran;

6. Mampu memelihara dan mengembangkan kerjasama berkaitan dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran dengan pembimbing, kolega, dan sejawat di dalam maupun di luar lembaga;
7. Mampu bertanggungjawab secara metodologi penerapan keilmuan, jenis kegiatan, serta tingkat kesulitan dan kedalaman sasaran atas hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran;
8. Mampu melakukan proses penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian berbasis capaian pembelajaran sesuai standar isi, standar hasil, dan standar proses dengan kriteria minimal yang meliputi tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat sesuai sasaran program, pemanfaatan iptek di kalangan masyarakat secara berkelanjutan, tersedianya sumber belajar dan/atau pembelajaran, pematangan sivitas akademika di bidang iptek, penyelesaian masalah sosial dan menjadi rujukan kebijakan bagi pemangku kepentingan; dan
9. Mampu membuat dan mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data berkaitan dengan implementasi hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Contoh rumusan capaian pembelajaran pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian Program Studi Ilmu Hukum (untuk keterampilan khususnya).

6.2 Keterampilan Khusus

Hasil penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika UNBL wajib untuk dijadikan sebagai penunjang atau

penguat materi pembelajaran sesuai dengan bidang ilmunya. Artinya, hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus mampu menghasilkan sejumlah keterampilan khusus bagi dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, setiap luaran penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat harus diarahkan untuk mencapai hal-hal berikut:

1. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian berkaitan dengan interaksi antar aktor dalam perilaku hukum di masyarakat yang berpengaruh pada aspek ekonomi, politik, sosial budaya, seni pada tingkat lokal, nasional, regional, maupun global;
2. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil identifikasi kepentingan nasional (Indonesia) dalam konteks perilaku hukum masyarakat;
3. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi hasil analisis kebijakan hukum di Indonesia;
4. Mampu menghasilkan bahan kajian dan formulasinya berdasarkan hasil penelitian beserta implementasinya melalui kegiatan pengabdian masyarakat berkaitan dengan fungsi advokasi, fasilitasi, atau mediasi dalam mengatasi konflik dan membangun kesadaran hukum di masyarakat;
5. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian tentang persuasi interpersonal dalam aspek hukum, ekonomi, politik, sosial budaya, pada lingkup lokal, nasional, regional, maupun global;
6. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian tentang perilaku hukum masyarakat, opini publik, dan komunikasi lintas budaya menggunakan media sosial;
7. Mampu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil penelitian tentang dalam mengekspresikan pemikiran dan argumentasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa bidang penelitian dikaitkan dengan capaian pembelajaran berkaitan dengan:

1. Konsep teoritis terbaik (*theory of excellence*), persuasi, komunikasi massa, perilaku hukum, komunikasi publik, dan relationship;
2. Model-model perilaku hukum di masyarakat;
3. Pengetahuan kontekstual tentang posisi, fungsi, dan praktik kesadaran hukum dalam berbagai setting organisasi baik pemerintah, swasta, atau lembaga swadaya masyarakat;
4. Etika dalam membangun dan melestarikan hubungan masyarakat dan nilai-nilai kemanusiaan (*humanity values*);
5. Prinsip dan issue terkini dalam hukum, ekonomi, politik, sosial, ekologi, perkembangan teknologi terbaru dan terkini secara umum.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dijelaskan bahwa bidang pengabdian kepada masyarakat dikaitkan dengan capaian pembelajaran perilaku kesadaran hukum masyarakat yaitu berkaitan dengan:

1. Pelatihan mendesain, melaksanakan dan mengevaluasi program kesadaran hukum dalam berbagai bentuk pada berbagai jenjang organisasi;
2. Pelatihan menciptakan pengertian publik yang lebih baik dan pencitraan yang tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak di bidang hukum;
3. Pelatihan membangun kesadaran hukum masyarakat, pemerintah, swasta, dan lembaga swadaya masyarakat dengan menggunakan keterampilan komunikasi dan memanfaatkan teknologi komunikasi terbaru dan terkini; dan
4. Pelatihan mengidentifikasi, menganalisis isu-isu terkini yang strategis, dan menyusun alternatif solusi di bidang sadar hukum.

BAB VII
MEKANISME PELAKSANAAN INTEGRASI PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN DAN
PEMBELAJARAN KHUSUSNYA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)

Mekanisme Integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen di lingkungan UNBL merupakan langkah penting untuk meningkatkan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bisa diadopsi dalam pembelajaran masing-masing dosennya. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan UNBL Baik melalui pendanaan Dalam maupun Luar Negeri, seperti dari Internal dari Yayasan, Stakeholders/ Mitra, Kabupaten/Kota dan Pemerintah Daerah, LSM, serta dari Kemdikbud Ristek, LPDP- Kemenkeu serta dari pihak ketiga dari Luar Negeri. Luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dari lingkungan UNBL dengan memutakhirkan bahan ajar bagi mahasiswa berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat para dosen UNBL yang relevan dengan kebutuhan pasar dan zaman, serta meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan Industri dan Stakeholder serta zamannya.

Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi yaitu program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) sebagai upaya peningkatan *link and match* antara lulusan pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Peningkatan dalam program ini bermuara pada meningkatnya kompetensi lulusan (baik *soft skills* maupun *hard skills*) agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman serta menyiapkan

lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Untuk menindaklanjuti kebijakan tersebut maka seluruh program studi (Prodi) di UNBL harus melakukan penyesuaian kurikulum dan meningkatkan mutu proses pembelajaran sesuai dengan SN-Dikti melalui program MBKM.

Mekanisme Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat pada pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran mahasiswa di UNBL. Penerapan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen UNBL dalam materi pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Dosen.

Tahapan penerapan luaran hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di lingkungan UNBL, yaitu dengan dokumen proposal yang memuat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran perkuliahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan Integrasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan dari Visi dan Misi Renstra UNBL.

Dokumen yang diwajibkan dalam setiap proposal penelitian dosen yang dituangkan dalam dokumen pembelajaran di UNBL, meliputi riset dasar, terapan, pengembangan, kerjasama dalam negeri, kerjasama luar negeri yang didanai oleh pihak BRIN, Kemdikbud Ristek, LPDP-Kemenkeu, Internal oleh Yayasan/ YBB, Riset Mandiri, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Uni Eropa, Asia, ASEAN, USAID, CSIRO, Jepang, dan sumber dana riset lainnya dengan tahapan sebagai berikut:

1. **Skema Riset Dasar** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Dasar yaitu berupa publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindex, buku ajar, prosiding, naskah akademik, serta luaran tambahan berupa paten sederhana, paten biasa, hak cipta, grand design, prototype, big data, model, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian dari kepakaran ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di

pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti,

2. **Skema Riset Terapan** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Terapan yaitu berupa paten sederhana, paten biasa, hak cipta, grand design, prototype, model, Aplikasi, Big Data, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian riset Terapan beserta luaran tambahan berupa publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindex, buku ajar, prosiding, naskah akademik bekerjasama dengan pihak Mitra atau Stakeholders dari kepakaran ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti,
3. **Skema Riset Pengembangan** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Pengembangan yaitu berupa komersialisasi produk dan jasa, pengembangan produk dan jasa, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, grand design, prototype, model, Aplikasi, Big Data, dan sebagainya yang berbasis dari tema penelitian riset Pengembangan serta luaran tambahan publikasi di jurnal Nasional dan atau Internasional terindex, buku ajar, prosiding, naskah akademik bekerjasama dengan pihak Industri, Mitra atau Stakeholders dari kepakaran ketua Tim penelitian yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah yang diampu oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti,
4. **Skema Riset Kerjasama Dalam Negeri** – Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Kerjasama yaitu berupa publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional terindex, buku ajar, prosiding, naskah akademik, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, grand design, prototype, model, Aplikasi, Big Data, dan sebagainya yang berbasis dari tema riset Kerjasama dengan pihak Mitra atau Stakeholders dari Dalam Negeri sesuai kepakaran ketua Tim peneliti kerjasama yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah UNBL oleh Ketua dan Anggota Tim

peneliti,

5. **Skema Riset Luar Negeri**- Menuliskan dan menuangkan luaran wajib dan tambahan riset Kerjasama yaitu berupa publikasi di Jurnal Nasional dan Internasional terindex, buku ajar, prosiding, naskah akademik, paten sederhana, paten biasa, hak cipta, grand design, prototype, model, Aplikasi, Big Data, dan sebagainya yang berbasis dari tema riset Kerjasama Luar Negeri dengan pihak Mitra atau Stakeholders dari Luar Negeri sesuai kepakaran ketua Tim peneliti kerjasama yang dituangkan dalam bahan ajar dan diimplementasikan di pembelajaran Mata Kuliah oleh Ketua dan Anggota Tim peneliti,

Dokumen yang diwajibkan dalam setiap proposal Pengabdian kepada Masyarakat dosen yang dituangkan dalam dokumen pembelajaran di UNBL, meliputi Pengabdian Kemitraan (PKM), Pengabdian Unggulan Daerah, Pengabdian Kewirausahaan (PPK), Pengabdian Inovasi, Pengabdian Pengembangan Wilayah (PKW), Pengabdian Desa Mitra (PPDM), Pengabdian Kerjasama Dalam Negeri, Pengabdian Kerjasama Luar Negeri, yang didanai oleh pihak BRIN, Kemdikbud Ristek, LPDP-Kemenkeu, Internal oleh Yayasan/ YBB, Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri, Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, Uni Eropa, Asia, ASEAN, USAID, CSIRO, Jepang, dan sumber dana Pengabdian kepada Masyarakat lainnya dengan tahapan sebagai berikut: Penyesuaian kurikulum yang dilakukan setiap Prodi dituangkan dalam dokumen kurikulum, yaitu dokumen yang memuat seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.

Desain Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka UNBL

Proses pembelajaran pada jenjang sarjana UNBL mengadopsi kebijakan MBKM yang merujuk pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran. Selaras dengan pasal 15 dalam Permendikbud

tersebut, proses pembelajaran di UNBL dapat dilakukan di dalam maupun di luar Prodi. Pembelajaran di luar Prodi dimaksudkan untuk memberikan kesempatan mahasiswa agar dapat belajar dari mana dan dari siapapun. Untuk alasan tersebut, UNBL menyediakan empat bentuk proses pembelajaran yang dilakukan di luar Prodi, yaitu:

1. Pembelajaran di Prodi lain (berbeda) di dalam UNBL,
2. Pembelajaran di Prodi yang sama di luar UNBL;
3. Pembelajaran di Prodi yang berbeda di luar UNBL;
4. Pembelajaran di lembaga non Perguruan Tinggi.

Terkait dengan proses pembelajaran tersebut, UNBL berpedoman pada pasal 18 ayat 2 Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran yang menyatakan bahwa PT diwajibkan untuk memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar Prodi. Sebagai persyaratan umum, mahasiswa yang diperbolehkan untuk mengikuti program MBKM di UNBL adalah:

1. Mahasiswa yang berasal dari Prodi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa dengan status aktif yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

Dalam pemenuhan masa belajar dan beban belajar mahasiswa yang terkait dengan MBKM, UNBL menyediakan 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS untuk pembelajaran di Prodi lain dalam UNBL dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS untuk pembelajaran di PT lain (baik pada Prodi yang sama maupun atau di lembaga non Perguruan Tinggi. Untuk pemenuhan tersebut, maka secara umum hak belajar mahasiswa untuk mendukung implementasi MBKM di UNBL.

Implementasi MBKM UNBL didesain untuk pemenuhan CPL Prodi meliputi *body of knowledge* (BOK) yang sesuai dengan Prodi serta pengayaan kompetensi dengan minimal 144 SKS. Setiap Prodi wajib memfasilitasi mahasiswa untuk mengambil mata kuliah

inti wajib Prodi (minimal 84 SKS) untuk membentuk BOK (tidak termasuk KKN/KK-PLP, PKL, dan skripsi). Disamping itu, setiap Prodi juga diwajibkan memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kompetensinya baik melalui pembelajaran reguler (di dalam Prodi) maupun pembelajaran dengan program MBKM (di luar Prodi).

Program MBKM dalam bentuk mengikuti perkuliahan pada Prodi berbeda di dalam UNBL maupun pada Prodi yang sama atau berbeda di luar UNBL bertujuan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu, mendukung pemenuhan CPL, dan memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki mahasiswa. Bentuk kegiatan program MBKM lainnya (yaitu asistensi mengajar di sekolah, penelitian di lembaga riset, magang, kegiatan kemanusiaan ataupun studi/program independen) bertujuan agar mahasiswa memperoleh pendalaman kompetensi dan pengalaman belajar yang nyata di lingkungan masyarakat dan di dunia kerja dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan CPL Prodi.

Mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pada Standar Proses Pembelajaran dan diselaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Ketentuan Pokok Pengembangan Kurikulum UNBL, maka pola pelaksanaan MBKM UNBL dalam sebaran semester. Terkait dengan masa studi, pola pelaksanaan MBKM UNBL dirancang agar tidak mempengaruhi masa studi yang dapat ditempuh oleh mahasiswa. Pada saat mengimplementasikan program MBKM, mahasiswa dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan dari luar Prodi dan juga masih dimungkinkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Prodi selama jumlah tidak melebihi kuota SKSnya. Program MBKM mahasiswa saat mengimplementasikan program MBKM di suatu semester yang tidak mempengaruhi masa studinya.

Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dari Hasil Riset dan Pengabdian

Berdasarkan kesiapan sumber daya UNBL, bentuk kegiatan Program MBKM yang berasal dari hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Dosen UNBL yang ditawarkan ada 8 (delapan) bentuk kegiatan pembelajaran (BKP), yaitu:

- 1) Pertukaran Pelajar;
- 2) Magang/Praktek Kerja;
- 3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan;
- 4) Penelitian/Riset;
- 5) Kegiatan Wirausaha;
- 6) Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik;
- 7) Proyek Kemanusiaan; dan
- 8) Studi/Proyek Independen.

Setiap Prodi diperbolehkan memilih BKP yang sesuai dengan Profil lulusan, CPL, dan kesiapan Prodi dalam melaksanakan program MBKM untuk ditawarkan ke mahasiswa. Apabila skripsi menjadi bagian dari BKP MBKM, maka mekanisme skripsi harus mengacu pada pedoman akademik UNBL.

BAB VIII

PENGUKURAN PEMENUHAN STANDAR DAN BENTUK LUARAN

A. Evaluasi Diri

1. Evaluasi diri Fakultas dan Program Studi harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dosen yang sudah dituangkan dalam pembelajaran dan dilakukan secara periodic dalam bentuk monev RPS/kurikulum.
2. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM yang harus dilakukan setiap tahun berdasarkan data dan informasi yang Sahih terhadap proses pembelajaran selama satu semester.
3. Evaluasi diri Program Studi berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran seharusnya dilakukan dengan menggunakan informasi dari berbagai pihak yang terkait (dosen, mahasiswa, dan pimpinan).

B. Audit Internal

1. Universitas/ fakultas/ Jurusan-Program Studi/ Unit/ harus melaksanakan audit akademik berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran secara periodik.
2. Audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus diawali dengan Evaluasi Diri berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
3. Universitas harus menetapkan auditor internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dengan mempertimbangkan aturan yang berlaku.
4. Kegiatan audit internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus memegang teguh prinsip ilmiah dan akuntabilitas
5. Hasil Audit Internal berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran harus ditindaklanjuti dengan tindakan

perbaikan

6. Auditor harus berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan menguasai sistem manajemen mutu perguruan tinggi yang berorientasi integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran dan memiliki integritas yang tinggi terhadap lembaga.
7. Instrumen yang digunakan untuk audit harus tervalidasi dan memuat parameter capaian integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran.
8. Lembaga Penjaminan Mutu harus memastikan semua proses audit internal dilaksanakan secara objektif dan akuntabel dengan prinsip integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran

C. Bentuk/ Standar Hasil

LPPM sebagai lembaga yang mengusung keunggulan integrasi Penelitian dan PkM dosen dalam proses pembelajaran harus dapat memberikan hasil standar dalam bentuk format dalam RPS atau bahan kajian, sehingga Standar Hasil penelitian dan PkM dosen bisa dalam bentuk:

1. Jurnal yang dijadikan referensi oleh dosen dalam mengampu mata kuliahnya.
2. Bahan ajar yang dibuat berdasarkan pengembangan bahan ajar sesuai materi.
3. Buku yang diterbitkan oleh dosen yang bersangkutan yang dipakai dalam perkuliahan dengan mengacu pada capaian luaran yang sesuai dengan profil lulusan prodi, fakultas dan universitas.
4. Membuat soal ujian, tugas mengacu pada penelitian dan PkM dosen yang sesuai dengan temuan baru yang didapatkan.

BAB IX

PENUTUP

Pedoman ini disusun sebagai acuan strategis dan operasional bagi sivitas akademika Universitas Borneo Lestari dalam mewujudkan integrasi antara kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran. Integrasi ini merupakan bentuk penguatan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang lebih kontekstual, adaptif, dan berdampak langsung terhadap masyarakat, khususnya dalam menjawab tantangan pembangunan daerah dan pengembangan potensi lokal Kalimantan.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dosen dan mahasiswa dapat merancang kegiatan belajar yang tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga menghasilkan solusi nyata dan aplikatif bagi permasalahan yang ada di masyarakat. Melalui proses pembelajaran yang terintegrasi dengan riset dan pengabdian, Universitas Borneo Lestari berkomitmen untuk mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara intelektual, tetapi juga peka terhadap dinamika sosial dan mampu berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

LPPM Universitas Borneo Lestari membuka ruang perbaikan berkelanjutan terhadap pedoman ini seiring berkembangnya kebutuhan akademik, teknologi, dan tantangan masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi aktif seluruh pihak—baik dosen, mahasiswa, unit kerja, maupun mitra eksternal—sangat diharapkan untuk mewujudkan implementasi pedoman ini secara optimal dan berkelanjutan.

